

TYPE KEPEMIMPINAN DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN KARYAWAN MENURUT TEORI LIKERT ADA 8 VARIABEL PENTING YANG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM MANAJERIAL, BAGAIMANA MENURUT BAPAK/IBU TYPE KEPEMIMPINAN YANG MANA YANG DAPAT MENGENDALIKAN KARYAWAN SECARA MAKSIMAL UNTUK MENCAPAI VISI SUATU ORGANISASINYA.

SILAHKAN JIKA BP/IBU MENGAMBIL CONTOH PADA ORGANISASI/INSTITUSI TPT KERJANYA MASING-MASING, ATAU CONTOH ORGANISASI/INSTANSI YANG LAIN.

Nama : Gigih Prayogi
Nim : 192510059
Kelas : MM A.35 Reguler A
Mata Kuliah : MSDM

TUGAS

Type Kepemimpinan Dalam Berkomunikasi Dengan Karyawan Menurut Teori Likert Ada 8 Variabel Penting Yang Berhubungan Dengan Sistem Manajerial, Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Type Kepemimpinan Yang Mana Yang Dapat Mengendalikan Karyawan Secara Maksimal Untuk Mencapai Visi Suatu Organisasinya.

Jika dalam kaitannya untuk mengendalikan karyawan secara maksimal guna mencapai visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan, menurut saya lebih tepat menggunakan gaya/tipe kepemimpinan dalam berkomunikasi adalah tipe Gaya Struktural

Dalam gaya komunikasi kepemimpinan ini, pemimpin memberikan informasi yang bertujuan untuk pemantapan perintah penugasan, jadwal penugasan dan struktur organisasi. Pada gaya komunikasi ini, pemimpin mencoba mempengaruhi bawahan dengan cara memberikan informasi terkait tujuan organisasi, penjadwalan kerja, aturan kerja, prosedur kerja dalam organisasi. Gaya komunikasi kepemimpinan jenis ini akan berjalan efektif dan bermanfaat bagi organisasi bila dijalankan dengan benar. Ahli komunikasi bernama Stogdill dan Coons menjelaskan bahwa struktur inisiator bisa menjadi gaya kepemimpinan yang efektif. Inisiator struktur ini adalah mereka yang mampu membuat perencanaan informasi atau pesan verbal yang bisa memantapkan tujuan organisasi, struktur organisasi, deskripsi penugasan kerja dan pertanyaan pertanyaan lain yang bersifat struktural.

Seorang pemimpin harus mengenali pengikutnya, tidak hanya sebatas nama tetapi juga karakteristik mereka. Dia berperan sebagai sebagai inspirator dan visioner tentang akan menuju ke mana organisasinya. Dia harus cakap secara teknis untuk mencapai tujuan, di sini pengalaman kerja juga menentukan kecakapan teknis seperti mengambil inovasi dalam menghadapi berbagai kesulitan. Poin penting yaitu pemimpin harus mampu bertanggung jawab atas semua keputusan yang telah diambil, terutama jika berakibat buruk pada organisasinya

Silahkan Jika Bp/Ibu Mengambil Contoh Pada Organisasi/Institusi Tpt Kerjanya Masing-Masing, Atau Contoh Organisasi/Instansi Yang Lain.

Sebagai contoh dalam sebuah organisasi yaitu di Badan Kepegawaian Negara (BKN) dalam perekrutan Aparatur Sipil Negara yang dilakukan terkait beberapa tes secara bertahap atau

struktur yang dapat menghasilkan pegawai yang cerdas dalam bidang akademik yang dilalui melalui tes SKD dan SKB dengan saingan yang cukup banyak untuk seluruh Indonesia. Tes tersebut disesuaikan oleh jurusan dan keahlian yang dimiliki masing-masing peserta dengan menerapkan peraturan pemerintah dan tes SKB tersebut sesuai dengan jabatan yang diambil saat pendaftaran.

Tugas Manajemen Sumber Daya Manusia

Oleh

M.Ramdani Irfan (NIM : 192510057)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

Type pemimpin vs komunikasi suatu organisasi

Salah satu teori gaya manajerial dan kepemimpinan yang paling sering diperbincangkan adalah teori yang dikemukakan Linkert. Linkert menemukan 4 gaya atau sistem manajerial yang berdasarkan pada analisis atas delapan variabel manajerial, yaitu :

1. Kepemimpinan
2. Motivasi
3. Komunikasi
4. Interkasi
5. Pengambilan keputusan
6. Penentuan tujuan
7. Pengendalian
8. Kinerja

Menurut Likert bentuk organisasi yang dapat memanfaatkan secara maksimal sumber daya manusia adalah organisasi yang memiliki kerja efektif yang paling berhubungan dalam suatu pola tumpang-tindih dengan kelompok efektif sejenis lainnya.

Maka, Likert merancang teori 4 sistem kepemimpinan, yaitu:

1. Sistem 1 Penguasa Mutlak (*Exploitative Authoritative*)

Pemimpin sangat otokratis, mempunyai sedikit kepercayaan kepada bawahannya, suka mengeksploitasi bawahan, dan bersikap *paternalistic*. Pemimpin dalam sistem ini membuat semua keputusan yang berhubungan dengan kerja dan memerintah para bawahan

untuk melaksanakannya. Pemimpin ini hanya mau memperhatikan komunikasi yang turun ke bawah, dan hanya membatasi proses pengambilan keputusan di tingkat atas saja.

Ciri-ciri:

- Pimpinan menentukan keputusan
- Pimpinan menentukan standar pekerjaan
- Pimpinan menerapkan ancaman dan hukuman
- Komunikasi *top-down*

2. Sistem 2 Penguasa Semi-Mutlak (*Benevolent Autoritative*)

Pemimpin mempunyai kepercayaan yang terselubung, percaya pada bawahan, memotivasi, dan memperbolehkan adanya komunikasi ke atas. Namun bawahan merasa tidak bebas untuk membicarakan sesuatu yang berhubungan dengan tugas pekerjaannya dengan atasannya. Pemimpin tipe ini mengambil keputusan terkait dengan kebijakan tertentu tapi mendelegasikan atau memberi kewenangan kepada bawahan untuk mengambil jenis keputusan yang diinginkan.

Ciri-ciri dari sistem ini antara lain:

- Pimpinan percaya pada bawahan
- Motivasi dengan hadiah dan hukuman
- Adanya komunikasi ke atas
- Mendengarkan pendapat dan ide bawahan
- Adanya delegasi wewenang

3. Sistem 3 Pemimpin Konsultatif

Pada sistem ini pemimpin mempunyai sedikit kepercayaan pada bawahan, biasanya kalau dia membutuhkan informasi, ide atau pendapat bawahan lewat konsultasi. Bawahan di sini merasa sedikit bebas untuk membicarakan sesuatu yang bertalian dengan tugas pekerjaan bersama atasannya karena mengalir secara vertikal maupun horizontal. Bawahan pun dapat membuat keputusan sendiri tentang cara melaksanakan tugas. *Reward* lebih digunakan untuk memotivasi bawahan daripada ancaman hukuman.

Ciri-ciri Sistem konsultatif antara lain:

- Komunikasi dua arah
- Pimpinan mempunyai kepercayaan pada bawahan
- Pembuatan keputusan dan kebijakan yang luas pada tingkat atas

4. Sistem 4 *Participative Group*

Pemimpin mempunyai kepercayaan yang sempurna terhadap bawahannya. Dalam setiap persoalan selalu mengandalkan untuk mendapatkan ide-ide dan pendapat dari bawahan dan mempunyai niatan untuk menggunakan pendapat bawahan secara konstruktif. Bawahan merasa secara mutlak mendapat kebebasan untuk membicarakan sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya bersama atasannya. Bila pemimpin secara formal membuat keputusan, mereka melakukannya setelah mempertimbangkan saran dan pendapat dari bawahan. Untuk memotivasi bawahan, pemimpin tidak hanya mempergunakan penghargaan-penghargaan ekonomis tetapi juga mencoba memberikan kepada bawahan perasaan yang dibutuhkan dan penting. Pemimpin mempunyai kepercayaan sepenuhnya terhadap bawahan, menggunakan insentif ekonomi untuk memotivasi bawahan. Komunikasi dua arah dan menjadikan bawahan sebagai kelompok kerja.

Ciri-ciri Sistem Grup Partisipatif antara lain:

- *Team work*
- Adanya keterbukaan dan kepercayaan pada bawahan
- Komunikasi dua arah (*top down and bottom up*)

Bagaimana menurut bapak/ibu type kepemimpinan yang mana yang dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasinya.

Menurut saya pengambilan type kepemimpinan untuk mengendalikan karyawan secara maksimal tergantung pada jenis pekerjaan dan situasi kerja yang berada di lingkungannya. Sebagai contoh pada lingkungan TNI dan POLRI yang menerapkan type kepemimpinan Mutlak, dikarenakan memang situasi dan lingkungan kerjanya yang keras dan bersifat urgent itulah kenapa type mutlak di perlukan untuk lingkungan TNI dan POLRI.

Tempat saya kerja saya sendiri menerapkan type kepemimpinan semi-mutlak, dikarenakan saya bekerja di bagian Operasi di perusahaan, saya sebagai karyawan tidak bisa mengambil keputusan langsung yang bersifat urgent, pasti akan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan atasan saya, sehingga bisa tercapai keputusan yang dianggap sangat logis di ambil.

Itulah mengapa saya simpulkan bahwa setiap pekerjaan dan organisasi memiliki jenis kepemimpinan yang berbeda, dikarenakan jenis pekerjaan yang satu berbeda dengan yang lain dan tidak semua jenis kepemimpinan bisa di masukkan dalam pekerjaan tersebut.



MARGARETHA LISABELLA

192510064

PROGRAM PASCA SARJANA

MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Type Kepemimpinan dalam berkomunikasi dengan karyawan menurut Teori Likert ada 8 variabel penting yang berhubungan dengan sistem manajerial, bagaimana menurut Bapak/Ibu Type Kepemimpinan yang mana yang dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasinya.

Silahkan jika Bapak/Ibu mengambil contoh pada organisasi/institusi tempat kerjanya masing-masing, atau contoh organisasi/instansi yang lain.

Sebagaimana sudah dijelaskan pada tugas sebelumnya, bahwa sebagai orang yang bekerja di salah satu Rumah Sakit, ada banyak jenis profesi dan tingkatan pekerja yang saya temui. Mulai dari tenaga alihdaya (*Cleaning Service, Helper, Driver, Security*), tenaga *backoffice* (SDM, Logistik, Teknik dan Fasum, *Finance, ICT, Humas, Manajemen Bisnis, HSE*), tenaga kesehatan (Perawat, Analis Laboratorium, Radiografer, Fisioterapis, Informasi Rekam Medis) dan dokter. Tingkatan Pekerja pun berbeda-beda, mulai dari Penata (Pelaksana), Asisten Pengawas, Pengawas, Kepala Bagian, Kelompok Staf Medis dan Manajemen (Direktur dan Para Wakil Direktur).

Maka menurut saya Tipe Kepemimpinan yang dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasi adalah gabungan dari Tipe Pemimpin Penasihat (*Consultative*) dan Partisipatif. Pada tipe gabungan ini pemimpin berkeyakinan bahwa organisasi akan berjalan lebih baik dengan adanya partisipasi aktif dari karyawan namun tetap melakukan fungsi *controlling*. Pemimpin juga memberikan motivasi kepada karyawan dengan cara memberikan ruang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan target organisasi, sedangkan bawahan memiliki hak dalam mengemukakan pendapat dalam pengambilan keputusan yang langsung berhubungan dengan tugas yang mereka kerjakan.



margaretha.lisabella@pertamedika.co.id



@ICABIRU



08127347547



@MARGARETHA_LISABELLA

Nama : Muhammad fatoni

Nim : 192510063

Menurut saya, gaya kepemimpinan yang paling baik adalah gaya kepemimpinan Sistem Otokratis Eksploitatif

Karena pada sistem Otokratis Eksploitatif ini, pemimpin membuat semua keputusan yang berhubungan dengan kerja dan memerintah para bawahan untuk melaksanakannya. Standar dan metode pelaksanaan juga secara kaku ditetapkan oleh pemimpin. Pemimpin tipe ini sangat otoriter, mempunyai kepercayaan yang rendah terhadap bawahannya, memotivasi bawahan melalui ancaman atau hukuman. Komunikasi yang dilakukan satu arah ke bawah (top-down).

Ciri-ciri sistem otokratis eksploitatif ini antara lain:

- a. Pimpinan menentukan keputusan
- b. Pimpinan menentukan standar pekerjaan
- c. Pimpinan menerapkan ancaman dan hukuman
- d. Komunikasi top down

PT. Wijaya Makmur Sentosa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor rokok, rokok yang didistribusikan adalah *brand* yang terkenal di Indonesia yaitu Sampoerna. PT. Wijaya Makmur Sentosa sudah menjalankan usahanya sekitar 30 tahun, mulai dari toko kelontong, kemudian menjadi Agen, hingga sampai saat ini sudah menjadi PT sendiri. PT. Wijaya Makmur Sentosa merupakan usaha generasi pertama yang dimiliki oleh Rudyanto Wijaya dan isteri Angela Relia. PT. Wijaya Makmur Sentosa berlokasi di Kotabaru, Kalimantan Selatan, Pulau Laut, yang merupakan Kabupaten dari Ibu Kota Banjarmasin. Usaha distributor ini bersifat sistem kontrak dengan PT. HM Sampoerna, Tbk, tetapi untuk PT. Wijaya Makmur Sentosa sendiri resmi milik Rudyanto Wijaya, hanya saja sistem kerjanya yang bekerjasama dengan Sampoerna. PT. Wijaya Makmur Sentosa dari dulu hingga sekarang mempunyai 17 karyawan, yang terdiri dari 1 (satu) *supervisor*, 2 (dua) admin, 6 (enam) *salesman*, 6 (enam) asisten sales, dan 1 (satu) *helper*. Dari PT. HM Sampoerna, Tbk sendiri, mereka memberikan 1 (satu) *supervisor* sebagai tamu disetiap distributornya, gunanya untuk memantau dan memastikan target dari Sampoerna terpenuhi dan pendistribusiannya tersebar dengan baik.

Dulunya PT. Wijaya Makmur Sentosa berjalan dengan baik, tidak ada kendala yang dianggap serius. Tetapi saat ini pemimpin merasa para karyawan bekerja kurang maksimal, sulit diatur dan tidak menunjukkan keprofesionalitasnya dalam bekerja. Para karyawan mempunyai tugas masing-masing.

gaya kepemimpinan yang seperti apakah yang selama ini diterapkan disana, karena gaya kepemimpinan sangat penting untuk mengelola karyawan dan perusahaan agar dapat berjalan dengan baik. Menurut Heidjrachman dan Husnan (2002, p. 224) gaya kepemimpinan mewakili filsafat, ketrampilan, dan sikap pemimpin dalam politik. Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (baik kata-kata maupun tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain (Hersey, 2004, p. 29). Sedangkan menurut Rivai (2004, p. 64) gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya.

Gaya Kepemimpinan Kharismatik, dari segi Visi dan Artikulasi, menurut Robbins and Judge (2007), pemimpin dengan gaya kharismatik mempunyai visi yang jelas dan mempunyai kemampuan baik untuk bisa membagikan visinya kepada para pengikutnya. Dari uraian hasil wawancara dengan tiga narasumber, pemimpin PT. Wijaya Makmur Sentosa sudah menyampaikan visi dan misi secara jelas, hanya saja untuk visi dan misi tersebut memang tidak ada secara tertulis. Pemimpin biasa hanya menyampaikan secara lisan melalui *meeting*, *briefing*, maupun saat memberikan bimbingan kepada karyawan. Contohnya pemimpin memberikan dengan cara tulisan-tulisan motivasi yang ditempelkan di ruangan *meeting*, guna mengingatkan mereka akan visi dan misi tersebut. Contoh tulisan tersebut tentang macam-macam gaya hidup. Tetapi dari hasil analisa yang penulis lakukan, pemimpin kurang mempersiapkan visi dan misinya dengan baik. Karena semua yang disampaikan kepada karyawan, lebih kepada harapan atau pandangan.

PT. Wijaya Makmur Sentosa ini tidak hanya menganut satu gaya kepemimpinan saja. Tetapi menganut tiga macam gaya kepemimpinan, yaitu Gaya Kepemimpinan Kharismatik, Gaya Kepemimpinan Transaksional dan Gaya Kepemimpinan Transformasional. Tetapi dari

tiga macam gaya kepemimpinan ini, ada satu gaya kepemimpinan yang paling menonjol, yaitu Gaya Kepemimpinan Transaksional. PT. Wijaya Makmur Sentosa belum melakukan Gaya Kepemimpinan Visioner.

Hal ini dapat dilihat dari pemimpin memberikan apresiasi kepada karyawan, bisa dalam bentuk insentif atau hadiah lainnya. Dengan adanya imbalan atau hadiah tersebut, karyawan menjadi lebih termotivasi dan loyal dalam pekerjaannya. Pemimpin selalu menunjukkan cara kerja yang efisien kepada karyawan, dan dari pekerjaan itu baik karyawan dan pemimpin sama-sama diuntungkan. Pemimpin juga selalu mengingatkan karyawan agar selalu berhati-hati agar tidak melakukan kesalahan. Karena dengan adanya kesalahan, maka otomatis akan berpengaruh terhadap prestasi karyawan itu sendiri. Pemimpin memang menyerahkan seluruh pekerjaan dan tanggung jawab kepada karyawan sesuai dengan *job descnya* masing-masing. Disini tugas pemimpin hanya mengontrol dan memastikan apakah pekerjaan itu sudah benar atau belum, target dan tujuan sudah tercapai atau belum.

Tugas Type Pemimpin vs Komunikasi suatu Organisasi

Nama : Pratiwi Devi Utari

NIM : 192510066

Type kepemimpinan dalam berkomunikasi dengan karyawan menurut teori likert ada 8 variabel penting yang berhubungan dengan system manajerial, bagaimana menurut bapak/ibu type kepemimpinan yang mana yang dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasinya.

Silahkan jika bapak/ibu mengambil contoh paa organisasi/institusi tempat kerjanya masing-masing, atau contoh organisasi /instansi yang lain

Jawab :

Di tempat saya bekerja type kepemimpinan yang dipakai yaitu type kepemimpinan demokratis dan type kepemimpinan birokrasi. Karena kepemimpinan demokratis mengutamakan kontribusi bawahan dan kemudian yang menentukan keputusan akhir adalah pemimpin. Disini pemimpin memberi keluasaan kepada bawahannya untuk mengeluarkan pendapat. Dan kepemimpinan birokrasi adalah kepemimpinan yang mengharapkan anggota timnya untuk mengikuti aturan dan prosedur yang tepat, sesuai yang sudah di tulis. Disini karyawan diberi tanggung jawab masing-masing sesuai tugas pokoknya yang dituangkan menjadi uraian tugas ang dilaporkan ke atasan langsung setiap bulannya.



RIAN ARDIANSYAH

192510052
PROGRAM PASCA SARJANA
MM – SDM | UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Mata Kuliah : Manajemen SDM (MM-0008)
Tugas Materi Tipe Kepemimpinan

Pertanyaan:

Type kepemimpinan dalam berkomunikasi dengan karyawan menurut teori likert ada 8 variabel penting yang berhubungan dengan sistem manajerial, bagaimana menurut bapak/ibu type kepemimpinan yang mana yang dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasinya?

Silahkan jika bapak/ibu mengambil contoh pada organisasi/institusi tpt kerjanya masing-masing, atau contoh organisasi/instansi yang lain!

Tanggapan:

Rahasia utama kepemimpinan adalah kekuatan terbesar seorang pemimpin bukan dari kekuasaannya, bukan kecerdasannya, tapi dari kekuatan kepribadian nya. Seorang pemimpin sejati selalu bekerja keras untuk memperbaiki dirinya sendiri sebelum dia sibuk memperbaiki diri orang lain. Pemimpin bukan hanya sekedar mendapatkan gelar atau jabatan yang diberikan dari luar namun melainkan sesuatu yang tumbuh dan berkembang dari dalam diri seseorang. Kepemimpinan lahir dari proses internal.

Sehingga dari 4 (empat) tipe teori LIKERT dalam **mengendalikan karyawan secara maksimal** untuk mencapai visi suatu organisasi maka *gaya kepemimpinan situasional* adalah gaya yang paling sesuai diterapkan seorang pemimpin/pimpinan saat ini, mengingat bahwa penerapan gaya ini disesuaikan dengan tingkat kematangan bawahan/pengikut. Hal ini didasari asumsi bahwa setiap bawahan/orang lain akan memiliki tingkat kematangan yang berbeda satu sama lain.



rian.ardiansyah@pertamedika.co.id



@RIANID_



0811108313



@RIAN.ARDANSYAH_IG

TUGAS: TYPE PEMIMPIN VS KOMUNIKASI SUATU ORGANISASI
TYPE KEPEMIMPINAN DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN KARYAWAN
MENURUT TEORI LIKERT ADA 8 VARIABEL PENTING YANG BERHUBUNGAN
DENGAN SISTEM MANAJERIAL, BAGAIMANA MENURUT BAPAK/IBU TYPE
KEPEMIMPINAN YANG MANA

SILAHKAN JIKA BP/IBU MENGAMBIL CONTOH PADA ORGANISASI/INSTITUSI
TPT KERJANYA MASING-MASING, ATAU CONTOH ORGANISASI/INSTANSI
YANG LAIN.

Jawab

Menurut saya tipe pemimpin yang dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasinya adalah tipe pemimpin kolaboratif dengan sistem manajemen partisipatif. Dimana tipe pemimpin ini secara terbuka menempatkan keyakinan dan kepercayaan kepada bawahannya, komunikasi berlangsung dua arah (top down and bottom up). Seorang atasan mengontrol bawahan melalui proses negoisasi dan kolaborasi. Bawahan memiliki hak dalam berpendapat dalam proses pengambilan keputusan, terutama yang menyangkut persoalan kerja mereka. Arus komunikasi mengalir secara relative dua arah, namun tetap dalam hierarki organisasi.

Palembang, Mei 2020
Penyusun,

Rr. Afenty Maharani, S.Pd

Nama : Sarah Defa Imtiyaz

Jurusan : S2 Magister Manajemen

Kelas : Regular A

Tugas : MSDM

Gaya Komunikasi : Gaya Equalitarian

Type kepemimpinan yang dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasinya menurut saya di tempat saya bekerja adalah *Gaya Equalitarian*. Komunikasi kepemimpinan Gaya-2 mengedepankan aspek kesamaan dalam komunikasi. Komunikasi kepemimpinan Gaya-2 melakukan penyebaran informasi atau ide dengan arus dua arah, baik dari atasan ke bawahan maupun sebaliknya. Komunikasi kepemimpinan jenis ini dilakukan secara terbuka yang berarti setiap anggota organisasi berhak mengemukakan pendapat. Pemimpin akan memberikan ruang bagi bawahannya untuk memberikan pendapat terhadap pengambilan keputusan organisasi.

Komunikasi berjalan santai dan tanpa intimidasi. Komunikasi kepemimpinan Gaya-2, artinya pemimpin memiliki kemampuan dalam menjalin hubungan yang baik sehingga timbul keterbukaan antara atasan dan bawahan maupun antar bawahan. Pemimpin mampu membangun komunikasi baik formal maupun non formal dengan anggota dari organisasi yang nantinya membuka kesempatan bagi tiap anggota untuk bertukar informasi dan gagasan. Pemimpin memberikan contoh yang baik untuk karyawan, menyampaikan gagasan dengan baik tanpa adanya intimidasi.

TUGAS KE-12

Gaya Kepemimpinan The Structuring style

Gaya Kepemimpinan The Structuring style adalah

Dalam gaya komunikasi kepemimpinan ini, [pemimpin](#) memberikan informasi yang bertujuan untuk pemantapan perintah penugasan, jadwal penugasan dan struktur organisasi. Pada gaya komunikasi ini, [pemimpin](#) mencoba mempengaruhi bawahan dengan cara memberikan informasi terkait tujuan organisasi, penjadwalan kerja, aturan kerja, prosedur kerja dalam organisasi

Gaya komunikasi kepemimpinan jenis ini akan berjalan efektif dan bermanfaat bagi organisasi bila dijalankan dengan benar. Ahli komunikasi bernama Stogdill dan Coons menjelaskan bahwa struktur inisiator bisa menjadi gaya kepemimpinan yang efektif. Inisiator struktur ini adalah mereka yang mampu membuat perencanaan informasi atau pesan verbal yang bisa memantapkan tujuan organisasi, struktur organisasi, deskripsi penugasan kerja dan pertanyaan pertanyaan lain yang bersifat struktural.

(<https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-kepemimpinan>)

TYPE KEPEMIMPINAN DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN KARYAWAN MENURUT TEORI LIKERT ADA 8 VARIABEL PENTING YANG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM MANAJERIAL, BAGAIMANA MENURUT BAPAK/IBU TYPE KEPEMIMPINAN YANG MANA YANG DAPAT MENGENDALIKAN KARYAWAN SECARA MAKSIMAL UNTUK MENCAPAI VISI SUATU ORGANISASINYA.

SILAHKAN JIKA BP/IBU MENGAMBIL CONTOH PADA ORGANISASI/ INSTITUSI TPT KERJANYA MASING-MASING, ATAU CONTOH ORGANISASI/INSTANSI YANG LAIN.

TUGAS TIPE PEMIMPIN VS KOMUNIKASI ORGANISASI

Menurut teori Likert ada tujuh variabel yang berhubungan dengan system manajerial; yaitu *leadership processes, motivational forces, communication process, interaction-influence process, decision-making process, goal setting, dan control processes*. Renesis Likert sendiri telah membagikan kuesioner ke banyak karyawan dari beberapa organisasi yang berbeda. Untuk melihat perbandingan hasil produksi organisasi dari hasil kuesioner tersebut, tipe 1 (*exploitative authoritative*) dan tipe 2 (*benevolent authoritative*) dirasa yang paling kurang produktif, sedangkan tipe 3 (*consultative*) dan tipe 4 (*participative*) adalah yang paling produktif.

Jika melihat dari hasil kuesioner yang telah dilakukan Rinert, jelas suatu organisasi sebaiknya mulai beralih untuk menggunakan pendekatan sistem manajemen tipe *consultative* atau tipe 4 *participative*, sehingga organisasi tersebut akan menjadi lebih produktif. Di tempat saya bekerja, Politeknik Penerbangan Palembang, sudah menerapkan sistem manajemen yang lebih terbuka. Menurut saya, sistem manajemen yang digunakan adalah *consultative system*, dimana keputusan final masih di tangan direktur tetapi bawahan/pegawai diajak untuk ikut berdiskusi dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin selalu memotivasi pegawai untuk memberikan kontribusi berupa ide/gagasan yang dapat mengembangkan instansi ke depannya. Interaksi/komunikasi dibuka langsung ke pimpinan jika memang ada yang ingin menyampaikan pemikiran.

Ide-ide yang disumbangkan pegawai inilah yang diharapkan akan mampu membuat organisasi di tempat saya bekerja jadi lebih berkembang dalam menghadapi persaingan dan perkembangan di dunia pendidikan penerbangan.

YULIUS BHANU WIJAYA

TUGAS: TYPE PEMIMPIN VS KOMUNIKASI SUATU ORGANISASI

TYPE KEPEMIMPINAN DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN KARYAWAN MENURUT TEORI LIKERT ADA 8 VARIABEL PENTING YANG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM MANAJERIAL, BAGAIMANA MENURUT BAPAK/IBU TYPE KEPEMIMPINAN YANG MANA YANG DAPAT MENGENDALIKAN KARYAWAN SECARA MAKSIMAL UNTUK MENCAPAI VISI SUATU ORGANISASINYA.

SILAHKAN JIKA BP/IBU MENGAMBIL CONTOH PADA ORGANISASI/INSTITUSI TPT KERJANYA MASING-MASING, ATAU CONTOH ORGANISASI/INSTANSI YANG LAIN.

Oleh

Andes Tareamansyah

(NIM : 192510061)

Mata Kuliah: Manajemen Sumber Daya Manusia

Dosen: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T.

Morissan (2009: 71-72) mengemukakan bahwa teori ini digagas oleh Rensis Likert. Likert menemukan empat gaya kepemimpinan berdasarkan pada suatu analisis atas delapan variabel. Delapan

variabel tersebut adalah:

- a. Kepemimpinan
- b. Motivasi
- c. Komunikasi
- d. Interaksi
- e. Pengambilan keputusan
- f. Penentuan tujuan
- g. Pengendalian
- h. Kinerja

Adapun empat gaya kepemimpinan tersebut adalah :

- a. *Exploitif-Authoritative* (penguasa mutlak) , Pemimpin memberi bimbingan sepenuhnya dan pengawasan ketat pada anggota dengan anggapan bahwa cara terbaik untuk memotivasi adalah dengan memberi rasa takut, ancaman, dan hukuman. Interaksi atasan-bahawan amat sedikit. Komunikasi ke bawah arahnya bersifat perintah.

b. *Benevolent-Authoritative* (penguasa semi mutlak) Gaya ini dasarnya bersifat otoritarian, tetapi mendorong komunikasi ke atas untuk ikut berpendapat maupun mengemukakan keluhan bawahan. Namun, interaksi diantara tingkatan-tingkatan dalam organisasi dilakukan melalui jalur resmi. Komunikasi yang terjadi jarang bersifat bebas dan terus terang.

c. *Consultative* (penasihat) Gaya ini melibatkan interaksi yang cukup sering pada tingkat pribadi sampai tingkat moderat, antara atasan dan bawahan. Informasi berjalan dengan baik secara dua arah dan sedikit ada penekanan pada informasi dari atas. Pemimpin menaruh kepercayaan dan keyakinan besar pada anggota, meskipun tidak mutlak.

d. *Participative* (pengajak serta) Gaya ini amat sportif, dengan tujuan agar organisasi berjalan dengan baik melalui partisipasi nyata anggotanya. Informasi berjalan ke segala arah dan pengendalian dijalankan di setiap tingkatan.

Dari pengalaman saya bekerja di beberapa perusahaan, menurut saya type kepemimpinan consultative adalah kepemimpinan yang paling efektif dimana terjadi komunikasi langsung antara bawahan dan atasan, semua permasalahan akan melibatkan semua unsur elemen yang ada. Akan tetapi keputusan tetap mutlak dimiliki oleh atasan. Disamping hal tersebut bawahan yang diberikan kepercayaan akan menimbulkan semangat dalam berkreaitifitas dan bekerja. Sehingga diharapkan akan berdampak lebih baik untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Nama : Andi Mawardi
NIM : 192520053
Pasca Sarjana : Magister Manajemen angkatan 35
Jurusan : Manajemen Pemasaran
Mata Kuliah : Manajemen SDM

TUGAS: TYPE PEMIMPIN VS KOMUNIKASI SUATU ORGANISASI

TYPE KEPEMIMPINAN DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN KARYAWAN MENURUT TEORI LIKERT ADA 8 VARIABEL PENTING YANG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM MANAJERIAL, BAGAIMANA MENURUT BAPAK/IBU TYPE KEPEMIMPINAN YANG MANA YANG DAPAT MENGENDALIKAN KARYAWAN SECARA MAKSIMAL UNTUK MENCAPAI VISI SUATU ORGANISASINYA.

SILAHKAN JIKA BP/IBU MENGAMBIL CONTOH PADA ORGANISASI/INSTITUSI TPT KERJANYA MASING-MASING, ATAU CONTOH ORGANISASI/INSTANSI YANG LAIN.

Jawab :

Menurut saya type Kepemimpinan yang dapat mengedalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasinya adalah **Penguasa Semi Mutlak** atau Benevolent Authoritative. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan Penguasa Semi Mutlak masih memiliki sifat otoritarian namun sudah mulai terbuka dan memberikan kepercayaan pada bawahannya. Pemimpin memiliki sifat task oriented namun menjalankan fungsi controlling untuk mengawasi kinerja pegawainya. Gaya kepemimpinan ini juga sering disebut sebagai sistem controlling.

Penguasa Semi Mutlak, bawahan sudah diberikan kepercayaan dan ruang untuk memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin sudah memberikan kesempatan untuk terjadinya komunikasi dari bawahan ke atasan, meskipun mayoritas komunikasi yang terjadi dilakukan dari atasan ke bawahan. Komunikasi kepemimpinan yang berlangsung pada sistem **Penguasa Semi Mutlak** juga masih terjadi dalam suasana formal sesuai dengan jabatan ataupun struktur organisasi.

Pada sistem ini, Pemimpin tetap menentukan perintah-perintah, tetapi memberi bawahan kebebasan untuk memberikan komentar terhadap perintah-perintah tersebut. Berbagai fleksibilitas untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam batas-batas dan

prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Pemimpin mempercayai bawahan sampai tingkat tertentu, memotivasi bawahan dengan ancaman atau hukuman tetapi tidak selalu dan memperbolehkan komunikasi ke atas. Pemimpin memperhatikan ide bawahan dan mendelegasikan wewenang, meskipun dalam pengambilan keputusan masih melakukan pengawasan yang ketat.

Ciri-ciri dari sistem ini, antara lain:

- a. Pimpinan percaya pada bawahan
- b. Motivasi dengan hadiah dan hukuman
- c. Adanya komunikasi ke atas
- d. Mendengarkan pendapat dan ide bawahan
- e. Adanya delegasi wewenang

TYPE KEPEMIMPINAN DALAM BERKOMUNIKASI DENGAN KARYAWAN MENURUT TEORI LIKERT ADA 8 VARIABEL PENTING YANG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM MANAJERIAL, BAGAIMANA MENURUT BAPAK/IBU TYPE KEPEMIMPINAN YANG MANA YANG DAPAT MENGENDALIKAN KARYAWAN SECARA MAKSIMAL UNTUK MENCAPAI VISI SUATU ORGANISASINYA.

SILAHKAN JIKA BP/IBU MENGAMBIL CONTOH PADA ORGANISASI/INSTITUSI TPT KERJANYA MASING-MASING, ATAU CONTOH ORGANISASI/INSTANSI YANG LAIN

Jawab:

Type yang sesuai dengan komunikasi kepemimpinan pada perusahaan saya menurut teori likert pada saat ini adalah

PENGUASA SEMI MUTLAK ATAU BENEVOLENT AUTHORITATIVE

- Pemimpin dengan gaya kepemimpinan masih memiliki sifat otoritarian namun sudah mulai terbuka dan memberikan kepercayaan pada bawahannya., pemimpin memiliki sifat task oriented namun menjalankan fungsi controlling untuk mengawasi kinerja pegawainya. Gaya kepemimpinan ini juga sering disebut sebagai sistem controlling.
- bawahan sudah diberikan kepercayaan dan ruang untuk memberikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin sudah memberikan kesempatan untuk terjadinya komunikasi dari bawahan ke atasan, meskipun mayoritas komunikasi yang terjadi dilakukan dari atasan ke bawahan. Komunikasi kepemimpinan yang berlangsung pada sistem juga masih terjadi dalam suasana formal sesuai dengan jabatan ataupun struktur organisasi.

NAMA: APRIATI OCTORIKA

NIM : 192510056

TUGAS DARI MATERI TYPE PEMIMPIN VS KOMUNIKASI SUATU ORGANISASI

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN S2 ANGKATAN 35 A/ APRIL 2020
By: Dr. Ir. Hj. Hasmawaty. AR, M.M.,M.T**

Soal

Type Kepemimpinan dalam berkomunikasi dengan karyawan menurut Teori LIKERT ada 8 variabel penting yang berhubungan dengan system manajerial, Bagaimana menurut Bapak/Ibu Type kepemimpinan yang mana dapat mengendalikan karyawan secara maksimal untuk mencapai visi suatu organisasi.

Silahkan jika Bapak/Ibu mengambil contoh pada organisasi/institusi tempat kerjanya masing-masing, atau contoh organisasi/instansi yang lain.

Jawab :

Ditempat saya berkerja menggunakan type pemimpin penasehat (Consultative) dan type pemimpin partisipatif. Dimana pemimpin (atasan) memberikan kepercayaan kepada bawahannya tetapi masih di control oleh mereka. Kita diberi kebebasan mengemukakan pendapat dalam mengambil keputusan. Pemimpin juga sering memberikan motivasi kepada bawahannya dengan cara member ruang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan target organisasi.